

ABSTRAK

Gagal ginjal adalah kondisi dimana hilangnya kemampuan ginjal untuk menyaring cairan dan sisa makanan, pada saat kondisi ini terjadi kadar racun dan cairan berbahaya akan terkumpul didalam tubuh. Salah satu penatalaksanaan untuk gagal ginjal adalah dengan hemodialysis. Hemodialisis adalah terapi yang dilakukan apabila keadaan Ginjal sudah tidak mampu berfungsi atau mengalami kegagalan fungsi sampai nilai dibawah 15 ml/menit/1.73. Walaupun hemodialisis tergolong aman dan bermanfaat untuk pasien, namun bukan berarti tidak memiliki efek samping. Peningkatan berat badan diantara dua waktu *hemodialisis* IDWG (*Interdialytic Weight Gain*) adalah efek samping yang sering terjadi, salah satunya adalah terjadi hipotensi intradialisis. **Tujuan:** untuk mengidentifikasi pengaruh peningkatan IDWG terhadap kejadian hipotensi pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. **Metode:** desain penelitian kuantitatif dengan survey analitik yang melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang melakukan *hemodialisis* di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 responden. Pasien akan dilakukan pengukuran Berat badan dan tekanan darah. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah hemodialisa pada kunjungan I, II dan III. **Hasil :** Mayoritas pasien hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan mayoritas berusia >50 Tahun (50%), dan 50 % berjenis kelamin laki-laki dan 50 % perempuan, 50 % pasien mengalami hipotensi dan peningkatan IDWG. Hasil bivariate *chi square* di dapat *p-value* 0,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan IDWG terhadap kejadian hipotensi pada pasien hemodialisa.

Kata Kunci : IDWG, Hipotensi, Hemodialisa, Gagal Ginjal

ABSTRACT

Kidney failure is a condition in which the loss of the ability of the kidneys to filter fluids and food scraps, when these conditions occur levels of toxins and harmful liquids will accumulate in the body. One treatment for kidney failure is hemodialysis. Hemodialysis is a therapy that is carried out if the condition of the kidneys is unable to function or has malfunction up to values below 15 ml / min / 1.73. Although hemodialysis is safe and beneficial for patients, it does not mean that it has no side effects. An increase in body weight between two hemodialysis IDWG (Interdialytic Weight Gain) times is a frequent side effect, one of which is intradialysis hypotension. Objective: to identify the effect of increasing IDWG on the incidence of hypotension in hemodialysis patients at Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. Method: quantitative research design with analytic survey through a cross sectional approach. The population in this study were all patients with chronic kidney failure who did hemodialysis at the Rasyida Kidney Hospital in Medan. The sample in this study amounted to 22 respondents. Patients will be measured body weight and blood pressure. Measurements were made before and after hemodialysis at visits I, II and III. Results: The majority of hemodialysis patients in Medan Rasyida Kidney Special Hospital were majority > 50 years old (50%), and 50% were male and 50% female, 50% of patients experienced hypotension and increased IDWG. The results of bivariate chi square can be p-value 0,000. So, it can be concluded that there is an effect of increasing IDWG on the incidence of hypotension in hemodialysis patients.

Keywords : IDWG, Hypotension, Kidney failure, Hemodialysis